

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi yang telah berkembang pesat pada zaman sekarang memicu transformasi dari berbagai sektor, contohnya sektor pelayanan yang awalnya harus secara konvensional atau datang ke tempat ketika ingin berkonsultasi ataupun menanyakan informasi, pada era sekarang sudah bertransformasi menjadi digital (Irawan dkk., 2021). Contohnya adalah dengan menggunakan *website* yang dimana dapat memuat banyak sekali informasi yang dibutuhkan. Bahkan pada era sekarang sebuah perusahaan atau instansi memiliki websitenya masing – masing.

UPTD Balai Benih Hortikultura (BBH) merupakan unit pelayanan teknis daerah yang bergerak dalam bidang pengembangan benih tanaman hortikultura, yang memiliki peranan penting dalam mendukung sektor pertanian dan juga perkebunan, terutama dalam menyediakan benih dan hasil yang berkualitas. Namun, karena adanya keterbatasan dalam menyampaikan informasi, potensi dari UPTD BBH ini belum tergali secara optimal. Maka dari itu, untuk memaksimalkan potensi yang ada di UPTD BBH, akan digunakan sarana promosi melalui *website*. *Website* ini dirancang tidak hanya sebagai solusi atas kendala informasi, tetapi juga sebagai bentuk tindak lanjut atas permintaan langsung dari pihak UPTD Balai Benih Hortikultura itu sendiri. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Hadi dkk., 2020), penggunaan *website* sebagai media promosi dan informasi dapat memenuhi kebutuhan komunikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat yang membutuhkan.

Selain itu, *website* juga dapat menjadi sarana dan edukasi bagi siswa ataupun mahasiswa yang ingin melakukan penelitian di UPTD BBH. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Purba dkk., 2023) dengan adanya peranan teknologi dapat membantu bagi siswa dan mahasiswa belajar secara online terutama dalam konteks pelatihan. *Website* juga dapat menyediakan informasi mengenai

pengelolaan tanaman dengan baik dan benar yang berguna bagi para pemula yang ingin memulai bercocok tanam dirumahnya.

Dengan adanya *website* juga UPTD BBH dapat melakukan promosi terkait benih tanaman hortikultura dan juga hasil dari pertanian maupun perkebunan yang ada. Karena dengan adanya promosi menggunakan *website* memiliki suatu kelebihan yaitu dapat memahami perilaku dari para pengunjung dan juga meningkatkan penjualan (Nurhaliza dkk., 2023).

Merujuk pada permasalahan yang ada, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan rancang bangun sistem layanan informasi di UPTD Balai Benih Hortikultura dengan berbasis *web*. Sistem ini nantinya dapat mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya dengan membuat fitur – fitur yang dibutuhkan oleh balai. Dan juga sistem akan diuji oleh pegawai balai dalam menguji fitur - fitur yang telah dibuat. Selain diuji oleh para pegawai juga, sistem akan diuji oleh masyarakat umum mengenai tampilan dan kemudahan dalam mengakses *website* tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancang dan bangun website sebagai sarana informasi bagi UPTD Balai Benih Hortikultura dalam upaya mendukung penyebaran informasi kepada masyarakat secara lebih luas?
2. Bagaimana hasil pengujian sistem pada aspek *usability* dan aspek *functionality suitability*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membuat media informasi berbasis website untuk UPTD Balai Benih Hortikultura.
2. Melakukan analisis pengujian website pada aspek *usability* dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dan aspek *functionality suitability* dengan menggunakan pengujian *blackbox*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman bagi peneliti serta dapat menambah wawasan dan melakukan penerapan ilmu yang telah didapat selama masa pembelajaran di kuliah. Penelitian ini juga dijadikan sebagai tugas akhir Penulis untuk menyelesaikan studi sarjana.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi balai yaitu berupa produk *website* layanan informasi yang bermanfaat untuk peningkatan layanan dan juga menyebarkan informasi mengenai UPTD Balai Benih Hortikultura.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1. Studi kasus hanya akan berfokus di UPTD Balai Benih Hortikultura
2. Sistem hanya akan berfokus pada pelayanan terkait informasi mengenai kegiatan dan produk yang dihasilkan oleh UPTD Balai Benih Hortikultura
3. Pengujian sistem akan dilakukan oleh staff dari Balai Benih Hortikultura dan juga responden yang berkunjung ke website tersebut